

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

1.1 Sejarah dan Perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro, didirikan melalui Peraturan Pemerintah No. 07 tahun 1961, secara resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tanggal 15 Oktober 1960. Hari tersebut juga ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro. Pada awal berdirinya, universitas ini memiliki beberapa fakultas, antara lain:

1. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, yang terdiri dari dua bagian:
 - a. Bagian Hukum
 - b. Bagian Sosial Politik
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Teknik

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Semarang, dengan cabang di Surakarta. Sebelum menjadi fakultas yang mandiri di Universitas Diponegoro, Fakultas Sosial dan Politik mengalami perkembangan selama 12 tahun. Awal mula Fakultas Sosial dan Politik dapat ditelusuri sejak berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM) pada Universitas Semarang pada tanggal 1 Maret 1957. Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro Semarang, Akademi Administrasi Negara awalnya dimasukkan ke dalam lingkungan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat sebagai bagian dari Sosial dan Politik.

Upaya untuk menjadikan Fakultas Sosial dan Politik sebagai entitas mandiri dimulai sejak tahun 1962 dengan pembentukan "Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Diponegoro". Panitia ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Presiden Universitas Diponegoro No. 28/c tanggal 6 Januari 1962, dengan susunan sebagai berikut: Ketua Drs. Sukardjan Hadisutikno, Sekretaris Drs. Fajar, Anggota Drs. Hartoyo dan M. Marsono.

Dalam perkembangannya, untuk mempercepat pendirian Fakultas Sosial dan Politik, diperlukan masukan dan pemikiran yang lebih komprehensif. Hal ini mengakibatkan penambahan anggota dalam panitia persiapan melalui Keputusan Pejabat Rektor Universitas Diponegoro No. 41/Skpt/SKJ/1968 tanggal 18 Agustus 1968. Susunan panitia pun bertambah menjadi Ketua Drs. Sukardjan Hadisutikno, Sekretaris Drs. Fajar, dan Anggota yaitu Drs. Hartoyo, M. Marsono, Drs. Soetomodrajat, Drs. Kuncoro Hadi, dan Satjipto Rahardjo, SH.

Akhirnya, cita-cita untuk mendirikan Fakultas yang mandiri terwujud dengan diterbitkannya Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi No. 116 Tahun 1968 tanggal 9 Desember 1968, yang memecah FHPM menjadi dua fakultas:

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Sosial dan Politik

Sejak tanggal 1 Januari 1969, Fakultas Sosial dan Politik resmi berdiri dengan tiga jurusan: Administrasi Negara, Pemerintahan, dan Publisistik (sekarang Ilmu Komunikasi). Pada tahun 1970, dibuka Jurusan Administrasi Niaga. Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Undip No. 08/SKPT09/1983 tanggal 6 Januari

1983, nama Fakultas Sosial dan Politik diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Jurusan dan Program Studi yang ada saat itu adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Ilmu Administrasi
 - a. Program Studi Administrasi Negara
 - b. Program Studi Administrasi Niaga
2. Jurusan Ilmu Pemerintahan
3. Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1.2.1 Visi

Untuk mewujudkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang bermutu dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang sosial politik dengan memiliki jejaring nasional maupun internasional.

1.2.2 Misi

Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berbasis pada penjaminan mutu.
2. Menyelenggarakan sistem administrasi akademik berbasis pada perkembangan teknologi informasi.

3. Melakukan penelitian yang bermanfaat bagi orang banyak dan mempublikasikannya secara luas baik nasional maupun internasional.
4. Melakukan pengabdian dan pemanfaatan kompetensi keilmuan keilmuan dan teknologi yang dimiliki untuk pemberdayaan sosial kemasyarakatan.
5. Melakukan upaya-upaya penguatan jejaring nasional dan internasional yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1.2.3 Tujuan

Kegiatan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakteristik sebagai berikut:

1. Kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan bidang ilmu sosial dan ilmu politik.
2. Kemampuan memahami, menganalisis, dan menyediakan alternatif pemecahan masalah-masalah sosial dan politik.
3. Kemampuan bersikap dan berperilaku dalam membawa diri dan berkarya untuk kepentingan umum sesuai dengan kompetensinya.
4. Kemampuan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan bidang kompetensinya.

1.2.4 Susunan Kepemimpinan FISIP Undip Tahun 2015 – Sekarang

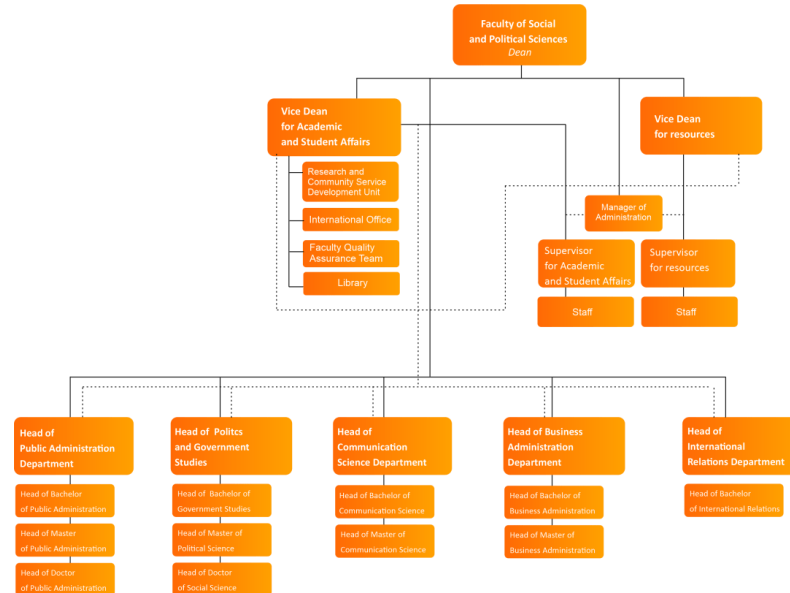
1. Periode 2015 – 2019

- a. Dekan : Dr. Sunarto, M.Si.
- b. Pembantu Dekan I : Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si.
- c. Pembantu Dekan II : Dr. Ngatno. MM.
- d. Pembantu Dekan III : Dr. Widiartanto, S.Sos, M.A.
- e. Pembantu Bidang Kerjasama & Sistem Informasi : Drs. R. Slamet Santoso, M.Si

2. Periode Sekarang

- a. Dekan : Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
- b. Wakil Dekan bidang SDM : Ika Riswanti Putranti, Ph.D.
- c. Manajer Tata Usaha : Andi Widiasmoro, S.T., M.Kom.
- d. Supervisor Akademik & Kemahasiswaan : Kris Retno Gayatri, S.T.
- e. Supervisor Sub. Bagian Sumber Daya : Kris Retno Gayatri, S.T

1.2.5 Struktur Organisasi FISIP Undip



Gambar 2. 1 Bagan Struktur Organisasi FISIP UNDIP

Sumber : <http://fisip.undip.ac.id/pimpinan-fakultas/#>

1.3 Struktur Organisasi Fakultas

1.3.1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dikelola oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Tugas fakultas ini adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk program Sarjana, Pasca Sarjana, Doktor, serta Diploma.

Untuk itu fakultas memiliki tugas :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan Tata-Usaha Fakultas.

Dekan dalam tugas sehari-hari dibantu oleh Pembantu Dekan :

1. Wakil Dekan I (Bidang Akademik)

Untuk menyelenggarakan tugas-tugasnya maka Dekan akan di bantu oleh Pembantu Dekan I, yang memiliki fungsi untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada dilingkuan fakultas, meliputi :

- a. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.
 - b. Pembinaan tenaga pengajar dan tenaga peneliti.
 - c. Persiapan program pendidikan baru berbagai tingkat maupun bidang.
 - d. Penyusunan program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa.
 - e. Perencanaan, pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran dengan semua unsur pelaksanaan di lingkungan Undip.
 - f. Pengeolahan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang masing-masing.
 - g. Kerjasama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan Undip dalam setiap usaha di bidang pengabdian pada masyarakat serta usaha penunjang lainnya.
2. Wakil Dekan II (Bidang Sumber daya) Untuk menyelenggarakan tugasnya, Pembantu Dekan II mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan Keuangan.
- b. Pengurusan Kepegawaian.
- c. Pengelolaan Perlengkapan.
- d. Pengurusan kerumah tanggan dan pemeliharaan ketertiban.
- e. Pengurusan ketatausahaan.
- f. Penyelenggaraan hubungan masyarakat.
- g. Pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

3. Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga fakultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, bagian tata usaha mempunyai fungsi :

- a. Melakukan urusan surat-menyurat, rumah tangga, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan.
- b. Melakukan urusan administrasi akademik yang meliputi pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Melakukan urusan administrasi pembinaan mahasiswa dan hubungan alumni.

4. Jurusan/Departemen

Jurusan adalah unit pelaksana di dalam sebuah fakultas yang fokus pada bidang studi tertentu. Setiap jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan atau Kepala Departemen, yang biasanya dipilih dari kalangan tenaga pengajar di jurusan

tersebut. Ketua Jurusan bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, jurusan memiliki fungsi untuk :

- a. Melakukan pendidikan dan pengajaran dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi atau seni tertentu bagi program pendidikan yang ada.
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu Pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Melakukan pembinaan *civitas akademika*.

1.3.2 Jurusan/Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang memiliki

Jurusan/Program Studi dari tingkat S1, S2, dan S3 sebagai berikut :

1. Jenjang Strata Satu (S-1)
 - a. Departemen Administrasi Publik
 - b. Departemen Ilmu Pemerintahan
 - c. Departemen Ilmu Komunikasi
 - d. Departemen Administrasi Bisnis
 - e. Departemen Hubungan Internasional
2. Jenjang Strata Dua (S-2)
 - a. Magister Ilmu Administrasi (MAB)
 - b. Magister Ilmu Politik (MIP)
 - c. Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM)
 - d. Magister Administrasi Publik (MAP)
3. Jenjang Strata Tiga (S-3)

- a. Doktor Administrasi Publik (DAP)
- b. Doktor Ilmu Sosial (DIS)

1.4 Profil Responden

Profil responden adalah penjelasan tentang responden dengan deskripsi data primer meliputi jenis kelamin, Jurusan,dan usia. Dalam penelitian ini, terdapat 90 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Berikut deskripsi profil responden Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

1.4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan bentuk fisik untuk membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Pengumpulan data jenis kelamins responden ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perbandingan jumlah antara laki-laki dengan perempuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan dari data primer yang di kumpulkan, diperoleh profil responden menurut jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	27	30
2.	Perempuan	63	70
	Jumlah	90	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa jumlah responden terkecil merupakan laki- laki dengan jumlah 27 orang atau sebanyak 30% responden dan responden yang terbesar adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu dengan jumlah 63 orang atau sebanyak 70% responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumen

yang melakukan keputusan penggunaan sepeda motor matik Honda Scoopy sebagian besar konsumen dengan jenis kelamin perempuan.

1.4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan suatu angka yang dapat menghitung patokan minimal berusia 21 tahun. Pengumpulan data berdasarkan usia ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perbandingan usia untuk dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Berdasarkan dari data primer yang dikumpulkan, diperoleh profil responden menurut usia sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21 Tahun	85	94,4
2.	22 Tahun	2	2,2
3.	23 Tahun	1	1,1
4.	24 Tahun	2	2,2
Jumlah		90	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah pada umur 21 tahun sebanyak 85 orang atau sebanyak 94,4% responden dan responden yang terkecil berdasarkan data diatas adalah usia lebih besar 23 tahun sebanyak 1 orang atau sebanyak 1,1% responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumen yang melakukan keputusan penggunaan sepeda motor matik Honda Scoopy sebagian besar konsumen dengan usia 21 tahun.

1.4.3 Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Program studi disini melingkup dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Berdasarkan klasifikasi program studi, maka diperoleh komposisi responden sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Profil Responden Berdasarkan Program Studi

No	Departemen	Frekuensi	Persentase (%)
1.	S1 Administrasi Publik	13	14,4
2.	S1 Ilmu Pemerintahan	9	10
3.	S1 Administrasi Bisnis	31	34,4
4.	S1 Ilmu Komunikasi	30	33,3
5.	S1 Hubungan Internasional	8	8.9
Jumlah		90	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dilihat bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden pada progra, studi S1 Administrasi Bisnis dengan jumlah 31 orang atau sebesar 34,4% responden dan responden yang terkecil adalah responden pada program studi S1 Hubungan Internasional dengan jumlah 8 orang atau sebesar 8,9% dari responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumen yang melakukan keputusan pembelian sepeda motor matik Honda Scoopy Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah prorgram studi S1 Administrasi Bisnis.

1.4.4 Profil Responden Berdasarkan Tahun Terbit Motor

Tahun terbit motor yang dibeli konsumen bisa mengetahui tahun terbit atau tahun produksi motor yang telah dibeli konsumen. komposisi responden sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Profil Responden Berdasarkan Tahun Terbit Motor

No	Tahun Terbit Motor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2013 - 2017	6	6,6
2.	2017 - 2019	16	17,7
3.	2020 - 2024	68	75,5
	Jumlah	90	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2.4 dapat dilihat bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden pada rentang rata-rata motor terbitan tahun 2020-2024 dengan jumlah 68 orang atau sebesar 75,5% responden dan responden yang terkecil adalah responden di rentang rata-rata motor terbitan 2013-2017 dengan jumlah 6 orang atau sebesar 6,6% dari responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumen yang melakukan keputusan penggunaan sepeda motor matik Honda Scoopy sebagian besar keluaran tahun 2020-2024.